
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan antara konsistensi, identifikasi, dan kuat geser tekan bebas(q_u) (Peck dkk,1953).....	II-12
Tabel 2.2 Nilai indeks plastisitas & sifat tanah (Hardiyatmo, 2002).....	II-16
Tabel 2.3 Klasifikasi tanah sistem USCS.....	II-20
Tabel 2.4 Klasifikasi Tanah sistem AASHTO.....	II-22
Tabel 2.5 Klasifikasi Tanah sistem AASHTO.....	II-23
Tabel 2.6 Nilai Perkiraan Modulus Elastisitas Tanah.....	II-24
Tabel 2.7 Hubungan antara jenis tanah dan <i>Poisson's Ratio</i>	II-25
Tabel 2.8 Standar Penetrasi Tanah Tak Berkohesi.....	II-31
Tabel 2.9 Standar Penetrasi Tanah Berkohesi.....	II-31
Tabel 2.10 Nilai ϕ	II-46
Tabel 2.11 Faktor aman.....	II-50
Tabel 2.12 Nilai-nilai n_h untuk tanah kohesif.....	II-58
Tabel 2.13 Nilai-nilai n_h untuk tanah granuler ($c = 0$).....	II-58
Tabel 2.14 Kriteria Tiang Pendek dan Panjang.....	II-58
Tabel 2.15 Nilai k_1 untuk tanah lempung.....	II-66
Tabel 2.16 Nilai Koefisien C_p	II-66
Tabel 2.17 Angka Poisson (μ).....	II-67
Tabel 2.19 Jarak tiang minimum.....	II-71
Tabel 3.1 Kapasitas daya dukung tiang tunggal.....	III-6
Tabel 4.1 Beban Struktur.....	IV-8
Tabel 4.2 Daya dukung selimut tiang DB-1.....	IV-15
Tabel 4.3 Daya dukung selimut tiang DB-2.....	IV-19

Tabel 4.4 Daya dukung selimut tiang DB-3.....	IV-23
Tabel 4.5 Daya dukung selimut tiang DB-4.....	IV-27
Tabel 4.6 Daya dukung selimut tiang DB-5.....	IV-31
Tabel 4.7 Resume perhitungan daya dukung tiang tunggal data N-SPT.....	IV-32
Tabel 4.8 Hubungan ϕ , N_c , dan N_q	IV-35
Tabel 4.9 Resume daya dukung selimut tiang zona 1.....	IV-42
Tabel 4.10 Resume daya dukung selimut tiang zona 2.....	IV-51
Tabel 4.11 Resume daya dukung selimut tiang zona 3.....	IV-59
Tabel 4.12 Resume daya dukung selimut tiang zona 4.....	IV-69
Tabel 4.13 Resume daya dukung selimut tiang zona 5.....	IV-78
Tabel 4.14 Resume perhitungan daya dukung tiang bor dengan parameter tanah.....	IV-79
Tabel 4.15 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 1 dengan metode LCPC.....	IV-81
Tabel 4.16 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 80 cm zona 1 dengan metode LCPC.....	IV-82
Tabel 4.17 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 1 dengan metode LCPC.....	IV-82
Tabel 4.18 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 2 dengan metode LCPC.....	IV-83
Tabel 4.19 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 80 cm zona 2 dengan metode LCPC.....	IV-84
Tabel 4.20 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 2	

dengan metode LCPC.....	IV-84
Tabel 4.21 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 60 cm zona 1 metode Dutch.....	IV-88
Tabel 4.22 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 80 cm zona 1 metode Dutch.....	IV-89
Tabel 4.23 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 1 metode Dutch.....	IV-89
Tabel 4.24 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 60 cm zona 2 metode Dutch.....	IV-90
Tabel 4.25 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 80 cm zona 2 metode Dutch.....	IV-90
Tabel 4.26 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 100 cm zona 2 metode Dutch.....	IV-90
Tabel 4.27 Resume perhitungan Q_s zona 1 metode Meyerhoff.....	IV-93
Tabel 4.28 Resume perhitungan Q_s zona 2 metode Meyerhoff.....	IV-94
Tabel 4.29 Resume perhitungan daya dukung ultimit zona 1 & 2.....	IV-94
Tabel 4.30 Resume perhitungan daya dukung ijin zona 1 & 2.....	IV-95
Tabel 4.31 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 3 dengan metode LCPC.....	IV-96
Tabel 4.32 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 3 dengan metode LCPC.....	IV-96
Tabel 4.32b Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 3 dengan metode LCPC.....	IV-97
Tabel 4.33 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 60 cm zona 3 metode Dutch.....	IV-100
Tabel 4.34 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 80 cm zona 3 metode Dutch.....	IV-100
Tabel 4.35 Nilai qc_2 pada tiang bor diameter 100 cm zona 3 metode Dutch.....	IV-100
Tabel 4.36 Resume perhitungan Q_s zona 3 metode Meyerhoff (1983).....	IV-102
Tabel 4.37 Resume perhitungan daya dukung ultimit zona 3 (sondir S2).....	IV-103

Tabel 4.38 Resume perhitungan daya dukung ijin zona 3 (sondir S2).....	IV-103
Tabel 4.39 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 4 dengan metode LCPC.....	IV-105
Tabel 4.40 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 80 cm zona 4 dengan metode LCPC.....	IV-105
Tabel 4.41 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 4 dengan metode LCPC.....	IV-106
Tabel 4.42 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 60 cm zona 4 metode Dutch.....	IV-108
Tabel 4.43 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 80 cm zona 4 metode Dutch.....	IV-109
Tabel 4.44 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 100 cm zona 3 metode Dutch.....	IV-109
Tabel 4.45 Resume perhitungan Q_s zona 4 metode Meyerhoff (1983).....	IV-111
Tabel 4.46 Resume perhitungan daya dukung ultimit zona 4 (sondir S3).....	IV-111
Tabel 4.47 Resume perhitungan daya dukung ijin zona 4 (sondir S3).....	IV-112
Tabel 4.48 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 60 cm zona 5 dengan metode LCPC.....	IV-113
Tabel 4.49 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 80 cm zona 5 dengan metode LCPC.....	IV-114
Tabel 4.50 Tahanan ujung rata-rata pada tiang bor diameter 100 cm zona 5 dengan metode LCPC.....	IV-114
Tabel 4.51 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 60 cm zona 5 metode Dutch.....	IV-117
Tabel 4.52 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 80 cm zona 5 metode Dutch.....	IV-118

Tabel 4.53 Nilai q_{c2} pada tiang bor diameter 100 cm zona 5	
metode Dutch.....	IV-118
Tabel 4.54 Resume perhitungan Q_s zona 5 metode Meyerhoff (1983).....	IV-120
Tabel 4.55 Resume perhitungan daya dukung ultimit zona 5 (sondir S4).....	IV-121
Tabel 4.56 Resume perhitungan daya dukung ijin zona 5 (sondir S4).....	IV-121
Tabel 4.57 Resume perhitungan daya dukung tiang bor zona 1 s/d 5	
(sondir).....	IV-121
Tabel 4.58 Resume perhitungan daya dukung tiang	
berbagai macam metode.....	IV-122
Tabel 4.58b Resume perhitungan rata-rata daya dukung tiang bor pada	
masing-masing zona.....	IV-122
Tabel 4.59 Resume perhitungan efisiensi kelompok tiang.....	IV-126
Tabel 4.60 Resume perhitungan kapasitas kelompok tiang zona 1.....	IV-127
Tabel 4.61 Resume jumlah tiang bor pada masing-masing pondasi	
zona 1.....	IV-128
Tabel 4.62 Resume perhitungan kapasitas kelompok tiang zona 2.....	IV-129
Tabel 4.63 Resume jumlah tiang bor pada masing-masing pondasi	
zona 2.....	IV-130
Tabel 4.64 Resume perhitungan kapasitas kelompok tiang zona 3.....	IV-131
Tabel 4.65 Resume jumlah tiang bor pada masing-masing pondasi	
zona 3.....	IV-131
Tabel 4.66 Resume perhitungan kapasitas kelompok tiang zona 4.....	IV-132

Tabel 4.67 Resume jumlah tiang bor pada masing-masing pondasi zona 4.....	IV-132
Tabel 4.68 Resume perhitungan kapasitas kelompok tiang zona 5.....	IV-133
Tabel 4.69 Resume jumlah tiang bor pada masing-masing pondasi zona 5.....	IV-133
Tabel 4.70 Ukuran <i>pilecap</i> berdasarkan jumlah tiang bor.....	IV-135
Tabel 4.71 Resume kapasitas daya dukung lateral tiang.....	IV-165
Tabel 4.72 Resume penurunan akibat deformasi tiang tunggal (S1).....	IV-167
Tabel 4.73 Resume penurunan akibat beban pada ujung tiang (S2).....	IV-168
Tabel 4.74 Resume penurunan akibat beban pada selimut tiang (S3).....	IV-168
Tabel 4.75 Standar maksimum batas penurunan pondasi kelompok.....	IV-169
Tabel 4.76 Resume penurunan kelompok tiang.....	IV-170
Tabel 4.77 Kapasitas daya dukung tiang tunggal PT Daya Creasi Mitrayasa	IV-171
Tabel 4.78 Resume perhitungan rata-rata daya dukung tiang bor analisis penulis.....	IV-171
Tabel 4.79 Resume daya dukung aksial tiang kelompok zona 1.....	IV-173
Tabel 4.80 Resume daya dukung tiang kelompok zona 2.....	IV-175
Tabel 4.81 Resume daya dukung tiang kelompok zona 3.....	IV-176
Tabel 4.82 Resume daya dukung tiang kelompok zona 4.....	IV-178
Tabel 4.83 Resume daya dukung tiang kelompok zona 5.....	IV-180